

Pengaruh Fluktuasi Harga Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Petani (Studi Kasus di Kecamatan Barebbo)

¹Sinta Putri Ramadani, ²ABD. Hafid, ³ Muhammad Fakhri Amir

¹Institut Agama Islam Negeri Bone, Watampone

E-mail: sintaputri19mua@gmail.com, abd hafidizza@gmail.com,
fakhriamir@iain-bone.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga padi terhadap pendapatan petani khususnya di kalangan di Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan, untuk jumlah sampel dalam penelitian ini mengambil sebanyak 100 responden yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan hasil perhitungan rumus *infinite population* yang digunakan. *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah teknik analisis data berbasis komponen yang memanfaatkan alat analisis *Partial Least Squares* (PLS). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh fluktuasi harga padi yang signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Kata kunci : Fluktuasi, Harga, Padi, Pendapatan, Petani

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of rice price fluctuations on farmers' income, particularly among those in Barebbo District, Bone Regency. This research is a descriptive study using a quantitative approach. The sampling technique used is purposive sampling, with a total of 100 respondents determined based on the calculation formula for an infinite population. Structural Equation Modeling (SEM) was employed as the data analysis technique, utilizing the Partial Least Squares (PLS) analytical tool. The results of this study demonstrate that rice price fluctuations have a significant effect on farmers' income in Barebbo District, Bone Regency.

Keyword : Fluctuation, Price, Rice, Income, Farmer

1. PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu pilar penting yang dapat diandalkan dalam upaya pemulihan ekonomi nasional (Nendissa, 2022). Kondisi tersebut menjadi dasar

pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang berpihak pada sektor pertanian, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, dan mendorong pembangunan ekonomi secara lebih luas (Lasaksi, 2023).

Sektor pertanian dalam konsep pendapatan nasional berdasarkan lapangan usaha atau dalam arti luas terdiri atas lima subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Subsektor tanaman pangan memiliki peranan paling dominan dalam memberikan kontribusi (Fikran Sonya Bangkole et al., 2024). Sebagai penyedia bahan baku, subsektor tanaman pangan tidak hanya meningkatkan pendapatan petani, tetapi juga memperluas kesempatan kerja (Harahap, 2022).

Menurut data BPS, dalam 5 tahun terakhir produksi padi (GKP) Kabupaten Bone paling tinggi pada tahun 2022 dengan 915,98 ribu ton GKG, Persentase kenaikan luas panen terbanyak terjadi pada tahun 2022 dengan 13,32 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan untuk persentase penurunan luas panen terbanyak terjadi pada tahun 2023 dengan -6,67 persen dari tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2024).

Tabel 1.1
Perkembangan Produksi Padi Bone
Tahunan (ribu ton GKG) 2019-
2023

Tahun	Jumlah Produksi Padi (ribu ton GKG)
2019	772,87
2020	771,45
2021	808,28
2022	915,98
2023	854,84
2024	754,64

Sumber: Data BPS 2023

Data produksi padi di Indonesia menunjukkan adanya fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2024. Pada tahun 2019 produksi padi tercatat sebesar

772,87 ribu ton GKG, kemudian mengalami sedikit penurunan menjadi 771,45 ribu ton GKG pada tahun 2020. Tahun 2021 produksi kembali meningkat menjadi 808,28 ribu ton GKG dan mencapai titik tertinggi pada tahun 2022 sebesar 915,98 ribu ton GKG. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan produksi menjadi 854,84 ribu ton GKG dan kembali menurun secara signifikan pada tahun 2024 dengan jumlah 754,64 ribu ton GKG.

Namun, permasalahan yang kerap dihadapi oleh masyarakat khususnya petani padi adalah mengenai harga jual yang mereka alami. Harga jual pada saat musim panen terkadang mengalami penurunan yang sering membuat petani terancam pada kerugian sehingga harga jual dari hasil pertanian ini dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani di Kecamatan Barebbo. Terkadang harga jual juga ditentukan oleh seberapa besar permintaan pasar terhadap padi, sehingga pendapatan petani pun tidak menentu (Mirtasari, 2022).

Harga gabah dan beras di Indonesia selama periode 2023-2024 menunjukkan tren fluktuasi yang bervariasi, dengan kenaikan pada awal tahun 2024 akibat tekanan panen yang berbeda di berbagai daerah, dan penurunan di bulan-bulan berikutnya karena masa panen yang lebih luas. Pada bulan Januari 2023 harga gabah kering panen (GKP) di tingkat petani naik 3,79% dan harga beras premium di penggilingan naik 3,57%, menurut data BPS. Kemudian pada Januari 2024 dibandingkan Januari 2023, harga gabah di tingkat petani untuk kualitas GKP, GKG, dan gabah luar kualitas masing-masing naik 27,14%, 33,48%, dan 29,76%. Pada Februari 2024 harga gabah kering panen (GKP)

di tingkat petani naik 4,86% dan harga beras premium di penggilingan naik 6,31%. Selanjutnya pada bulan Juni 2024 harga gabah GKP di tingkat petani naik 5,64% dibandingkan bulan sebelumnya, namun harga beras premium di penggilingan justru turun 0,75% (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2024).

Secara teori, pertanian dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti harga jual hasil panen, biaya produksi, cuaca, dan akses pasar. Dalam teori pendapatan petani, harga komoditas menjadi salah satu faktor paling menentukan, karena ketika harga turun, pendapatan petani ikut menurun meskipun volume produksi tetap (Wulan Arifin et al., 2024). Teori produksi dan teori pasar pertanian menekankan bahwa petani bertindak dalam kondisi harga yang berubah-ubah (*price risk*) dan risiko harga adalah salah satu komponen utama ketidakstabilan pendapatan petani. Teori pendapatan petani menyebutkan bahwa pendapatan adalah selisih antara penerimaan harga dikalikan kuantitas produksi dikurangi biaya produksi (input, tenaga kerja, risiko). Selain itu, teori ekonomi pertanian menyebutkan bahwa elastisitas harga, kemampuan petani dalam mengatur produksi (*supply response*), dan diversifikasi usaha dapat meredam efek negatif dari fluktuasi harga (Mirtasari, 2022).

Penelitian ini membahas bagaimana fluktuasi harga padi mempengaruhi tingkat pendapatan petani sebagai pelaku ekonomi sektor riil. Dalam perspektif Ekonomi Syariah, kestabilan pendapatan dan keadilan ekonomi merupakan prinsip penting untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Petani

sebagai produsen utama pangan seringkali terdampak oleh perubahan harga yang tidak menentu, sehingga perlu dikaji solusi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh harga terhadap pendapatan petani, namun masih sedikit yang meninjau dari sudut pandang keadilan ekonomi dan kesejahteraan dalam perspektif Ekonomi Syariah. Selain itu, belum banyak penelitian yang fokus pada wilayah Kecamatan Barebbo, sehingga data lokal dan kontekstual masih terbatas. Hanya berfokus pada aspek fluktuasi harga padi konvensional. Pertama, pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Mirtasari menemukan hasil penelitian bahwa hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} (4,044) > t_{tabel} (1,996) dan signifikansi (0,000) < (0,05) yang artinya harga sawit (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani (Y) kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun (Akbar, 2023). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Selviana menunjukkan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa harga kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Dengan demikian semakin tinggi harga kelapa sawit maka kesejahteraan petani juga akan semakin meningkat (Selviana, 2023).

Meskipun telah banyak penelitian ini telah dibahas sebelumnya, Namun, kerangka ekonomi konvensional menitikberatkan pada hubungan kausalitas ekonomi semata, tanpa mengaitkannya dengan nilai-nilai dalam ekonomi syariah. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan teknik analisis regresi

linear sederhana atau regresi berganda menggunakan *software SPSS* yang seringkali belum mampu menangkap hubungan laten antara variabel yang kompleks.

Sehingga, Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menitikberatkan pada fluktuasi harga padi sebagai variabel utama dengan kaitannya terhadap ekonomi syariah. Penelitian ini lebih relevan dalam konteks ketahanan pangan nasional, mengingat padi merupakan komoditas strategis yang menjadi kebutuhan pokok mayoritas masyarakat Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan *software Smartpls 4* yang memungkinkan peneliti menguji enganalisis model hubungan struktural yang lebih kompleks, termasuk variabel laten secara simultan, serta mengukur validitas dan reliabilitas konstruk secara lebih detail melalui outer dan inner model.

Penelitian ini menempati posisi yang strategis dalam mengkaji permasalahan ekonomi di tingkat mikro, khususnya pada sektor pertanian. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada aspek ekonomi konvensional, penelitian ini menekankan pendekatan Ekonomi Syariah dalam melihat dampak fluktuasi harga padi terhadap pendapatan petani. Dengan mengambil studi kasus di Kecamatan Barebbo, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk data empiris lokal serta analisis berbasis nilai-nilai syariah terhadap pelaku ekonomi kecil.

Kabupaten Bone merupakan salah satu kabupaten yang terletak di pesisir timur Provinsi Sulawesi Selatan yang luas wilayahnya sekitar 4.559 km² atau 9.78 persen dari luas Provinsi

Sulawesi Selatan. Bone merupakan kabupaten terluas ketiga yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, terbagi menjadi 27 kecamatan dan 372 desa/kelurahan. Kabupaten Bone khususnya di Kecamatan Barebbo merupakan salah satu pengembang padi di Kabupaten Bone karena sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian petani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga padi terhadap pendapatan petani di Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam upaya menjaga stabilitas harga padi, meningkatkan pendapatan petani, dan menghasilkan temuan yang relevan secara akademis, tetapi juga aplikatif bagi pelaku industri pertanian lebih efektif

2. LANDASAN TEORI

Fluktuasi Harga Padi

Fluktuasi merupakan sebuah kondisi tidak stabil, bervariasi, dan sulit diperkirakan. Sedangkan harga merupakan nilai yang terbentuk akibat adanya permintaan dan penawaran dalam jumlah tertentu dalam sebuah mekanisme pasar. Fluktuasi harga pertanian merupakan sebuah kondisi harga pada komoditi pertanian yang berubah dan bervariasi sehingga sulit di perkirakan oleh berbagai pihak baik petani, pedagang, maupun konsumen (Gaspard et al., 2023).

Teori harga adalah teori yang menjelaskan bagaimana harga pasar untuk barang-barang ditetapkan. Secara umum, jumlah permintaan dan penawaran untuk suatu objek menentukan harganya, sedangkan permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh berbagai keadaan.

Fluktuasi Harga Padi adalah perubahan harga jual padi yang tidak stabil dari waktu ke waktu. Perubahan ini bisa bersifat naik atau turun, dan terjadi karena berbagai faktor, baik dari sisi permintaan maupun penawaran.

Tingkat Pendapatan Petani

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, pemberian jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas. (Srihidayati and Suhaeni, 2022).

Pendapatan petani secara umum adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh petani dari hasil usaha tani dalam kurun waktu tertentu, biasanya per musim tanam atau per tahun. Pendapatan ini diperoleh dari penjualan hasil pertanian seperti padi, jagung, atau komoditas lainnya, setelah dikurangi biaya produksi yang dikeluarkan selama proses budidaya. Pendapatan petani mencerminkan tingkat kesejahteraan dan kemampuan ekonomi petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan menyusun teori atau eksperimen dan diuji. Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen (Yam and Taufik, 2021). Maka dapat dikemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian, dan masih harus dibuktikan secara empiris yaitu:

- 1) H_a : Diduga terdapat pengaruh fluktuasi harga padi terhadap tingkat pendapatan petani di Kecamatan Barebbo.
- 2) H_o : Diduga tidak terdapat pengaruh fluktuasi harga padi terhadap tingkat pendapatan petani di Kecamatan Barebbo.

3. METODOLOGI

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Barebbo. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan data yang objektif dan dapat diukur, sehingga memungkinkan analisis statistik yang mendalam.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone. Karena Kecamatan Barebbo dikenal sebagai daerah penghasil berbagai komoditas pertanian. Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Barebbo berprofesi sebagai petani sehingga petani sangat bergantung pada hasil pertanian sebagai sumber utama pendapatan. Oleh karena itu, analisis terhadap fluktuasi harga padi dan dampaknya terhadap tingkat pendapatan petani di wilayah ini sangat relevan untuk dilakukan. Waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berkisar selama 3 bulan di tahun 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah *infinite population* karena tidak diketahui pasti jumlah seluruh petani

di wilayah Kecamatan Barebbo yang terlibat dalam produksi komoditas pertanian. Populasi objek pada penelitian petani padi di Kecamatan Barebbo. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti petani padi yang bertempat tinggal atau bertani di Kecamatan Cina. Karena jumlah populasi tidak diketahui jumlahnya, maka penulis mengambil sampel dengan menggunakan rumus *lemeshow* untuk menentukan ukuran sampel. Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96,4 dicukupkan oleh peneliti menjadi 100 responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fluktuasi harga padi memiliki implikasi langsung terhadap pendapatan petani, karena perubahan harga komoditas pertanian akan memengaruhi tingkat penerimaan yang diperoleh petani dari hasil panennya. Ketika harga padi meningkat, petani memperoleh pendapatan yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka, namun sebaliknya, ketika harga mengalami penurunan tajam, pendapatan petani juga menurun yang berpotensi menimbulkan ketidakstabilan ekonomi rumah tangga. Pada penelitian ini fluktuasi harga padi memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani secara signifikan sebagaimana ditunjukkan *path coefficient* antara variabel Fluktuasi Harga Padi (X) terhadap Pendapatan Petani (Y), diperoleh nilai koefisien jalur (*Original Sample*) sebesar 0.860 dengan *T-statistic*

sebesar 28.095 dan *P-value* sebesar 0.000. Hal ini berarti bahwa Fluktuasi Harga Padi (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Pendapatan Petani (Y), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ketika harga padi mengalami peningkatan, pendapatan petani cenderung meningkat, begitu pula sebaliknya ketika harga mengalami penurunan, pendapatan mereka menurun. Oleh karena itu, kestabilan harga padi menjadi faktor penting dalam menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga petani.

Hasil ini sejalan dengan teori keadilan dalam ekonomi Islam yang dikemukakan oleh Abdul Mannan (1992), yang menekankan bahwa kestabilan harga dan distribusi pendapatan yang adil merupakan fondasi utama dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Menurut teori tersebut, Islam menolak adanya ketidakstabilan harga yang dapat menimbulkan ketimpangan ekonomi dan merugikan salah satu pihak, seperti petani yang sangat bergantung pada harga komoditas hasil panennya. Ketika harga padi mengalami fluktuasi tajam, hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian dan ketidakadilan dalam pendapatan petani. Oleh karena itu, menjaga kestabilan harga sesuai dengan prinsip *al-'adl* (keadilan) dan *maslahah* (kemaslahatan umum) menjadi sangat penting dalam perspektif ekonomi Islam, agar kesejahteraan petani dan kestabilan ekonomi rumah tangga mereka tetap terjaga.

Abdul Mannan (1992) juga mengemukakan, pasar yang stabil mencerminkan tercapainya keseimbangan antara kepentingan produsen dan konsumen, sehingga

tercipta kondisi ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai etis Islam. Ketika harga dapat dijaga dalam batas kewajaran, hal ini tidak hanya memberikan jaminan pendapatan yang layak bagi petani, tetapi juga memastikan akses masyarakat terhadap kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau. Dengan demikian, pengendalian fluktuasi harga menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan *maqāṣid al-sharī'ah*, khususnya dalam menjaga harta (*hifz al-māl*) dan menciptakan kemaslahatan umum (*al-maṣlaḥah al-‘āmmah*) yang berkelanjutan bagi seluruh lapisan Masyarakat (Tunas, Octavia, Ngangi, 2023).

Penelitian ini semakin diperkuat oleh temuan Emeresiana E. et al., yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara fluktuasi harga getah terhadap pendapatan petani karet. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa ketika harga getah mengalami kenaikan sebesar satu satuan (Rp1), maka secara rata-rata pendapatan petani meningkat sebesar Rp250.808. Temuan ini menggambarkan bahwa dinamika harga komoditas memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani. Namun, meskipun terdapat hubungan positif antara kenaikan harga dan peningkatan pendapatan, fluktuasi harga yang tidak terkendali juga berpotensi menimbulkan ketidakpastian ekonomi bagi petani. Oleh karena itu, dalam konteks ekonomi Islam, kestabilan harga tetap menjadi aspek yang krusial agar peningkatan pendapatan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan berkeadilan, sejalan dengan prinsip *al-‘adl* (keadilan) dan *al-istiqrār al-*

iqtiṣādī (stabilitas ekonomi) (Zai, Emeresiana E., 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hajrah pada Pengaruh Fluktuasi Harga dan Saluran Pemasaran Terhadap Pendapatan Petani Jagung Pakan di Desa Samaenre. Penelitian ini menjelaskan bahwa Pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah positif dan signifikan, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik nilai dari harga jual, maka akan semakin meningkat pula pendapatan petani padi. Pengaruh luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani padi. Jika terjadi perubahan pada luas lahan dan harga jual maka akan terjadi perubahan pada pendapatan petani padi di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada arah yang sama (Mirtasari, 2022).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh fluktuasi harga padi yang signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Penelitian menunjukkan bahwa perubahan harga padi secara langsung berdampak pada kesejahteraan ekonomi petani, di mana kenaikan harga padi dapat meningkatkan pendapatan mereka, sedangkan penurunan harga berpotensi menurunkan kemampuan finansial petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada keluarga tercinta, khususnya kepada kedua orang tua, atas segala doa, dukungan moral, semangat, dan kasih sayang yang tak pernah putus selama proses pelaksanaan penelitian ini, serta semangat dan support dari teman terdekat serta rekan kerja. Tanpa dukungan mereka, penulis tidak akan mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, K. (2023). Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Buah Kelapa Sawit Di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Akbar, Kholil., "Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Buah Kelapa Sawit Di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun." (Doctoral dissertation, UIN STS JAMBI), 16(2).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone. (2024). *Luas Panen dan Produksi Padi 2024 (Angka Sementara)*.
- Fikran Sonya Bangkole, Marthen R. Pellokila, & Nikson Tameno. (2024). Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Regional Kecamatan Kupang Barat. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(2), 333–343. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i2.5743>
- Gita Srihidayati and Suhaeni. (2022). *Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. 2(1).
- Harahap, A. A. (2022). "Penetapan Harga Nanas Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Nanas Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah." 1–57.
- Jim Hoy Yam and Ruhiyat Taufik. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Mbabazi Mbabazi Gaspard, Kyeyune Charles, Anthony Mwangi Muraya, Unyyirigira Alice, H. S. (2023). Pengaruh Fluktuasi Harga Produk Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani Kecil Di Rwanda. Studi Kasus Di Kecamatan Gicumbi, Nyagatare, Nyaruguru, Rubavu. *Jurnal Internasional Ilmu Pertanian Dan Terapan*, 4(1), 43–49.
- Mirtasari. (2022a). *Dampak Fluktuasi Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Perspektif Mikro Ekonomi Islam*.
- Mirtasari, D. (2022b). *DAMPAK Fluktuasi Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Perspektif Mikro Ekonomi Islam* (Vol. 33, Nomor 1). IAIN Kediri.
- Pardin Lasaksi. (2023). Analisis peran sektor pertanian pemerintah terhadap perekonomian. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 1(3), 165–171.
- Rahmah Faradhita, Soeyatno Muhammad Asir, Sadriana J Nendissa, et. al. (2022). *Ekonomi Pertanian, Widina Bhakti Persada Bandung. Grup*

- CV. Widina Media Utama, 11.
- Selviana. (2023). *Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Kesejahteraan Petani Swadaya Kelapa Sawit Di Desa Makmur Jaya Ditinjau Dari Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Tunas, Olivia Octavia, Charles Reijnaldo Ngangi, and J. F. J. T. (2023). Pengaruh luas lahan dan pengalaman berusaha petani padi terhadap pendapatan petani padi di Desa Taraitak I Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa. *Agri-SosioEkonomi*, 19(1), 441–448.
- Wulan Arifin, Ilma Sarimustaqyma Rianse, & Hadi Sudarmo. (2024). Analisis Fluktuasi Harga Beras Di Tingkat Petani, Pedagang, Dan Pengecer Di Kota Kendari. *GABBAH : Jurnal Pertanian Dan Perternakan*, 2(1), 36–48. <https://doi.org/10.62017/gabbah.v2i1.2094>
- Zai, Emeresiana E., et al. (2022). Pengaruh Fluktuasi Harga Getah Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Agro Nusantara*, 2(1), 15–19.